

RENCANA PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENERBITAN JANGKA PANJANG (RP3-JP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2015-2030



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
2014

**RENCANA PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN
PENERBITAN JANGKA PANJANG
(RP3-JP)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2015-2030**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2014**

Pengantar

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Rabbi, yang telah memberikan karunianNya atas terbitnya Buku RENCANA PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENERBITAN JANGKA PANJANG (RP3-JP), sebagai pedoman pengembangan bidang penelitian dan penerbitan selama tahun 2015-2030

Bidang penelitian dan penerbitan menjadi indikator dari kegiatan ilmiah yang terjadi dalam sebuah perguruan tinggi, sehingga agenda dan arah pengembangannya perlu mendapat perhatian dari pimpinan atau pun dari pejabat yang akan meneruskannya ke depan. Pergantian tampuk kepemimpinan merupakan hal yang wajar terjadi dalam organisasi, agar proses pergantian tidak berdampak terhadap arah dan orientasi perguruan tinggi tentang penelitian dan penerbitan, maka disusunlah buku ini.

Besar harapan kami, buku ini dapat memandu arah, orientai serta proses administrasi yang menyertainya, bagi pemangku kebijakan universitas maupun lembaga, sehingga diharapkan terdapat improving continous yang semakin baik dan tegas ke arah mana penelitian dan penerbitan ini akan dibawa.

Terima kasih,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(LP2M)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Desember 2014

Dr. Zamzam Affandi

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Sejarah Singkat

Perkembangan Universitas

Pencapaian Riset UIN Sunan Kalijaga Sejak 1991

Bab II Organisasi Pelaksanaan Penelitian

Perkembangan LP2M UIN Sunan Kalijaga

Lembaga Penelitian Menuju Universitas Riset

Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Kalijaga

Bab III Infra struktur Penelitian dan Sumber Daya

Bab IV Pengembangan Bidang Penelitian

Bab V Kebijakan Sumber dana dan output

Bab VI Ketentuan Tentang Penjamiman Mutu Penelitian dan

Penerbitan

RENCANA PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENERBITAN JANGKA PANJANG (RP3-JP)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

TAHUN 2015-2030

PENDAHULUAN

I Pendahuluan

A. Sejarah Singkat

Keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam yang sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun W (1938) pernah melontarkan gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum muslimin di tanah Hindia Belanda. Gagasan tersebut terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta. Pada masa revolusi, STI ikut Pemerintah Pusat RI hijrah ke Yogyakarta dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota Yogyakarta tersebut. Pada bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan.

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1950. Dalam perkembangannya Universitas Islam Indonesia semakin berkembang pesat dan memiliki 22 Fakultas cabang di Seluruh Indonesia. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII. Sehingga pada dasarnya UIN Sunan Kalijaga merupakan pecahan dari UII, dikarenakan pada saat itu terjadi peleburan Fakultas di UII berdasarkan peraturan pemerintah yang melarang adanya Fakultas cabang. Fakultas lain seperti Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII) kini menjadi Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) di Surakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan masih banyak Fakultas yang lainnya yang menjadi Perguruan Tinggi pecahan UII tersebut.

Sehingga saat ini UII dan UIN Sunan Kalijaga telah terpisah menjadi institusi yang berbeda. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 1950. PTAIN memiliki empat jurusan, yaitu Jurusan Dakwah (kelak Ushuludin), Qodlo (kelak Syari'ah), dan Pendidikan (kelak Tarbiyah). Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam, maka dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 11 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah* yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan PTAIN sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari Institut tersebut. IAIN ini diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H.M. Wahib Wahab dengan Prof. Mr. Sunarjo sebagai rektornya. Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963 yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965, IAIN Al-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama seorang tokoh terkenal penyebar Islam di Indonesia.

Secara kelembagaan, kini IAIN Sunan Kalijaga telah melakukan transformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 01/0/SKB/2004 dan Nomor ND/B.V/I/Hk.001/058/04 Tanggal 23 Januari 2004, yang diperkuat lagi dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004. Transformasi tersebut mendorong UIN Sunan Kalijaga melakukan pembenahan dan pengembangan di berbagai bidang, termasuk bidang manajemen dan akademik.

Lembaga Penelitian merupakan sentral aktivitas penelitian, apakah untuk kepentingan berbagai kebijakan di UIN/IAIN dan Departemen Agama maupun pemecahan berbagai masalah keagamaan yang ada di masyarakat dapat dijadikan sumber pengetahuan. Tentunya sebagai sentral aktivitas penelitian pemetaan penelitian ini sangat membantu untuk mewujudkannya. Maka dari itu pembahasan tentang peta kecenderungan penelitian lembaga penelitian UIN

Sunan Kalijaga tahun 1991 s.d 2012 ini akan dianalisa dan dibagi menjadi 3 kelompok pembahasan , pertama tentang keadaan penelitian pra UIN Sunan Kalijaga (1993-2003), keadaan penelitian pasca UIN Sunan Kalijaga (2004 – 2012) dan yang ketiga adalah keadaan perkembangan penelitian sejak pra dan pasca UIN Sunan Kalijaga (1993-2012). Data yang akan dianalisis adalah tentang penelitian berdasar pada jenis kelamin, berdasar sebaran Fakultas, berdasar jenis penelitian, berdasar kategori penelitian dan berdasar tema penelitian

B. Perkembangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Kontemporer

1. Keadaan Fakultas, Jurusan, Program Studi, Jenjang Program dan Status

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi, baik dari segi jumlah maupun nilai. Dari 8 fakultas dan 1 paskasarjana, keadaan terakhir akreditasi program studi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sebagai berikut

Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi

NO	NAMA FAKULTAS & PROGRAM STUDI	JENJANG	TANGGAL		SK
			NOMOR SK BAN-PT		
			HURUF		
A	PASCASARJANA				
1	Studi Islam	S3	A	011/BAN-PT/AK-VII/S3/I/2009	10-Jan-09
2	Pendidikan Islam	S2	A	003/BAN-PT/Ak-VII/S2/V/2009	29-Mei-09
3	Hukum Islam	S2	A	020/BAN-PT/Ak-VII/S2/2010	22-Jan-10
4	Agama dan Filsafat	S2	B	002/BAN-PT/Ak-VII/S2/V/2009	23-Mei-09
5	Interdisciplinary Islamic Studies	S2	B	193/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013	21/09/2013
6	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S2	B	198/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013	26-Sep-13
7	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	S2	A	198/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/IX/2013	26-Sep-13
8	Ekonomi Syari'ah	S3			
B	ADAB DAN ILMU BUDAYA				
1	Bahasa dan Sastra Arab	S1	A	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03-Des-10
2	Sejarah dan Kebudayaan Islam	S1	A	025/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XI/2010	12-Nop-10
3	Perpustakaan dan Informasi Islam/Illmu Perpustakaan	D3	B	235/SK/BAN-PT/Ak-XIII/Dpl-III/XI/2013	22 November 2013

4	Ilmu Perpustakaan	S1	A	053/SK/BAN-PT/AKRD/S/II/2014	01-Feb-14
5	Sastra Inggris	S1	C	051/BAN-PT/Ak-XIV/S1/I/2012	27/01/2012
C	DAKWAH DAN KOMUNIKASI				
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	A	011/BAN-PT/Ak-XI/S1/VI/2008	20-Jun-08
2	Bimbingan dan Konseling Islam	S1	B	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03-Des-10
3	Manajemen Dakwah	S1	A	242/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013	01-Des-13
4	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	B	023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010	29-Okt-10
5	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	B	025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011	23-Sep-11
D	SYARI'AH DAN HUKUM				
1	Al-Ahwal Asy-Syakhsyah	S1	B	025/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XI/2010	12-Nop-10
2	Perbandingan Mazhab dan Hukum/ Perbandingan Mazhab	S1	B	030/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	10-Des-10
3	Jinayah Siyasah / Siyasah	S1	B	030/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	10-Des-10
4	Muamalat	S1	B	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03-Des-10
5	Keuangan Islam	S1	A	030/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	10-Des-10
6	Ilmu Hukum	S1	C	019/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011	12/08/2011
E	IIMU TARBIYAH DAN KEGURUAN				
1	Pendidikan Agama Islam	S1	A	021/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010	15-Okt-10
2	Pendidikan Bahasa Arab	S1	A	032/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	23-Des-10
3	Kependidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam	S1	A	237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	22 -Nov- 2013
	Ralat SK KI mjd MPI dan berlaku sesuai sebelumnya		A	061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014	14-Feb-14
4	Pend Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	B	032/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	23-Des-10
5	Pend Guru Raudhatul Athfal	S1		Buka 2013	
F	USHULUDDIN & PEMIKIRAN ISLAM				
1	Aqidah Filsafat / Filsafat Agama	S1	A	036/BAN-PT/Ak-XIII/S1/2011	07-Jan-11
2	Perbandingan Agama	S1	B	030/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	10-Des-10
3	Tafsir Hadis / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	B	036/BAN-PT/Ak-XIII/S1/2011	07-Jan-11
4	Sosiologi Agama	S1	C	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03-Des-10
G	SAINS DAN TEKNOLOGI				
1	Pendidikan Kimia	S1	A	197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013	26-Sep-13

2	Pendidikan Fisika	S1	B	044/SK/BAN-PT/Akred/S1/2014	24-Jan-14
3	Pendidikan Biologi	S1	B	237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013	22 -Nov- 2013
4	Pendidikan Matematika	S1	B	157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013	20-Sep-13
5	Teknik Informatika	S1	B	157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013	20-Sep-13
6	Kimia	S1	B	211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013	19-Okt-13
7	Biologi	S1	B	211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013	19-Okt-13
8	Matematika	S1	B	192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013	21-Sep-13
9	Teknik Industri	S1	B	257/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013	26-Des-13
10	Fisika	S1	C	003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009	11-Apr-09
H	ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA				
1	Ilmu Komunikasi	S1	B	027/BAN-PT/Ak-XI/S1/X/2008	30-Okt-08
2	Psikologi	S1	C	002/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009	02-Apr-09
3	Sosiologi	S1	B	197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013	26-Sep-13
I	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM				
1	Ekonomi Syari'ah	S1	Buka 2012		
2	Perbankan Syari'ah	S1	Buka 2012		

Berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, (BAN-PT) No. 283/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014 UIN Sunan Kalijaga mendapatkan akreditasi Institusi Perguruan Tinggi A (sangat baik) dengan nilai 361.

2. Keadaan Tenaga Edukatif

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

a. Jumlah dosen

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap yang cukup banyak, hingga kini mencapai jumlah 503 orang dosen

b. Jumlah Peneliti Fungsional LP2M UIN Sunan Kalijaga ada 4 orang

c. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah Penelitian Kompetitif, dan Penelitian Program Unggulan, dengan kategori Individu, Kelompok, serta penelitian Profesor, bagi setiap dosen setiap tahun anggaran. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 10.000.000,- s/d Rp 100.000.000,-.

B.Pencapaian Riset UIN Sunan Kalijaga Sejak 1991

1. Kecenderungan dilihat dari Sebaran Fakultas

Perkembangan kecenderungan penelitian berdasar sebaran fakultas sejak 1991-2012 dari tahun ke tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan ini dapat kami dijelaskan sebagaimana tersebut pada tabel 12 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 12

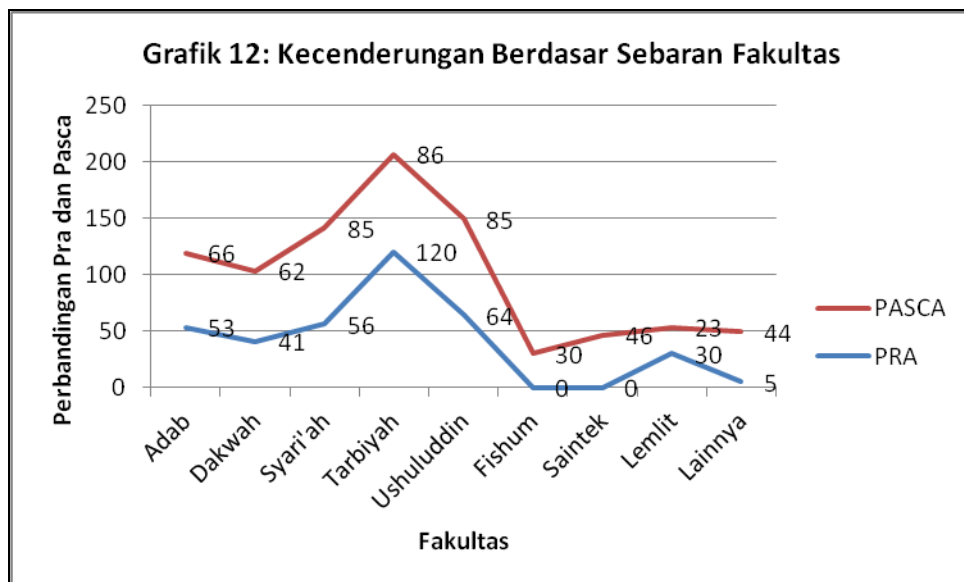
Kecenderungan Penelitian Berdasar Fakultas 1991-2012

FAKULTAS	PRA	PASCA	JUMLAH	% Pra	% Pasca
----------	-----	-------	--------	-------	---------

Adab	53	66	119	44,53782	55,46218
Dakwah	41	62	103	39,80583	60,19417
Syari'ah	56	85	141	39,71631	60,28369
Tarbiyah	120	86	206	58,25243	41,74757
Ushuluddin	64	85	149	42,95302	57,04698
Fishum	0	30	30	0	100
Saintek	0	46	46	0	100
Lemlit	30	23	53	56,60377	43,39623
Lainnya	5	44	49	10,20408	89,79592
JUMLAH	369	527	896	41,18304	58,81696

Sumber : isnanto,2013

Dari tabel 12 tersebut di atas digambarkan bahwa kecenderungan penelitian berdasar sebaran fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga tahun 1991-2012 kami bagi berdasar pada penelitian yang dilakukan sebelum menjadi UIN atau ketika masih bernama IAIN (periode 1991-2003) dan setelah berubah menjadi UIN (periode 2004-2012). Jumlah total penelitian yang dilakukan sejak 1991-2012 sebanyak 896 judul penelitian dengan rincian ketika masih bernama IAIN sebanyak 369 orang peneliti (41,18304%). Sedangkan setelah menjadi UIN sebanyak 527 orang peneliti (58,81696%). Penelitian di semua fakultas mengalami peningkatan, kecuali fakultas Tarbiyah mengalami penurunan dari 120 orang (58,25243%) menjadi 86 orang (41,74757%) dan Lembaga Penelitian dari 30 orang peneliti (56,60377%) menjadi 23 orang (43,39623%). Untuk Fishum dan Saintek keterlibatan dalam Penelitian dimulai tahun setelah perubahan menjadi UIN. Dari sini menunjukkan bahwa setelah menjadi UIN secara kuantitas ada peningkatan jumlah penelitian yang cukup, akan tetapi secara kualitas perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan. Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang disebutkan pada grafik 12 dibawah ini:



Sumber : isnanto,2013

2. Kecenderungan dilihat dari Jenis Penelitian

Perkembangan kecenderungan penelitian sejak 1991-2012 dari tahun ke tahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan, Tak terkecuali perkembangan penelitian berdasar pada jenis penelitian. Perkembangan ini dapat kami jelaskan sebagaimana tersebut pada tabel 13 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 13

Kecenderungan Penelitian Berdasar Jenis Penelitian tahun 1991-2012

JENIS	PRA	PASCA	JUMLAH	% Pra	% Pasca
Murni	165	125	290	56,89655	43,10345
Terapan	202	271	473	42,70613	57,29387
Kebijakan	2	119	121	1,652893	98,34711
Laboratorium	0	12	12	0	100

Sumber : isnanto,2013

Berdasar tabel 13 di atas terlihat bahwa keadaan penelitian berdasar pada jenis penelitian di Lembaga Penelitian tahun 1991-2012 berjumlah 896 judul penelitian yang dibagi menjadi 4 (empat) jenis penelitian yaitu murni, terapan, kebijakan dan laboratorium. Empat jenis penelitian ini dilakukan secara aktif oleh para peneliti sejak transformasi dari IAIN menjadi UIN, yaitu sejak 2004. Sejak itu jenis penelitian kebijakan menjadi trend para dosen/peneliti, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dari 2 penelitian (1,652893%) ketika masih IAIN menjadi 119 penelitian (98,34711%) ketika sudah bertransformasi menjadi UIN. Kemudian terbanyak setelah itu adalah jenis penelitian terapan yaitu sebanyak 202 orang peneliti (42,70613%) ketika IAIN menjadi 271 orang peneliti (57,29387%) setelah menjadi UIN. Setelah itu penelitian laboratorium nampaknya menjadi trend ketika sudah menjadi UIN, hal ini dapat dilihat adanya penelitian yang dilakukan oleh 12 orang peneliti setelah menjadi UIN. Hal itu sebenarnya menjadi aneh ketika penelitian laboratorium dilakukan setelah adanya transformasi dari IAIN menjadi UIN. Padahal ketika masih IAIN sudah memiliki laboratorium pendidikan dan laboratorium dakwah. Dan yang terakhir adalah jenis penelitian Murni yang mengalami penurunan jumlah penelitian yaitu dari 165 orang peneliti (56,89655%) menjadi 125 orang peneliti (43,10345%).

Kalau melihat data-data tersebut menunjukkan telah terjadi pergeseran jenis penelitian yang semula (Periode IAIN) didominasi oleh penelitian Murni bergeser menjadi dominasi penelitian terapan ketika sudah bertransformasi menjadi UIN. Pergeseran ini sedikit banyak adanya pengaruh pendekatan integrasi interkoneksi dalam setiap kajian baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan penelitian. Tidak hanya penelitian terapan, penelitian laboratorium dan penelitian kebijakan juga terlihat nyata perubahannya.

3. Kecenderungan Tema Penelitian pada Lembaga Penelitian

Keadaan penelitian berdasar tema penelitian di lingkungan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 1991-2012 dapat kami dijelaskan sebagaimana tersebut pada tabel 15 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 15

Kecenderungan Penelitian Berdasar Tema Penelitian tahun 1991-2012

TAHUN/TEMA	PRA	PASCA	JUMLAH	% Pra	% Pasca
SAIs	15	13	28	53,57143	46,42857
PiKFT	81	76	157	51,59236	48,40764
SPraSos	89	167	256	34,76563	65,23438
SPIs	34	43	77	44,15584	55,84416
BSA	21	19	40	52,5	47,5
Pendis	90	142	232	38,7931	61,2069
DIs	28	29	57	49,12281	50,87719
PMPiIs	11	38	49	22,44898	77,55102
TOTAL			896		

Sumber : isnanto,2013

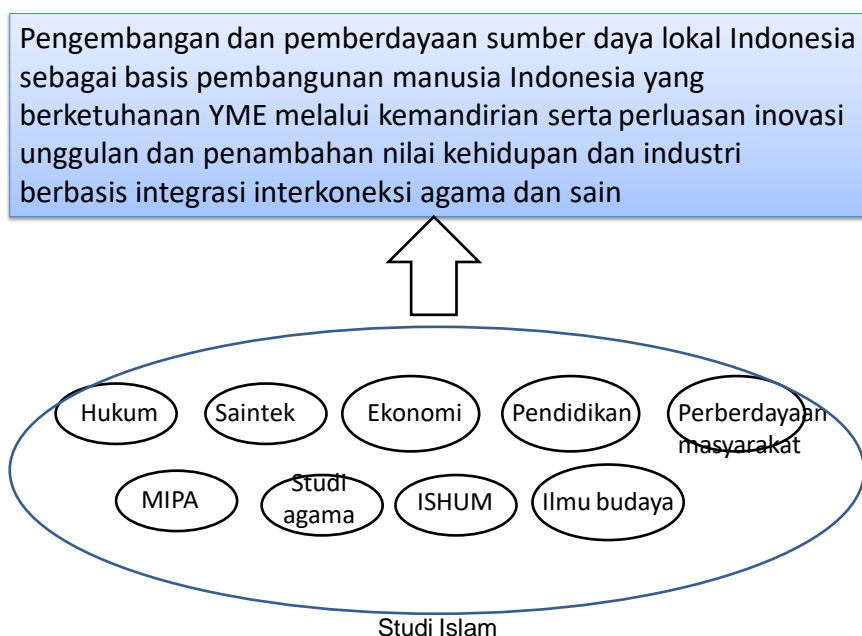
Data pada tabel 15 tersebut di atas dapat dilihat bahwa penelitian berdasar pada tema pada tahun 1991-2012 sebarannya dapat dibidang merata, hal ini dapat dilihat dari 8 (delapan) bidang ilmu pengetahuan dijadikan tema oleh para peneliti. Dalam melihat perkembangan tema ini kami lihat ketika masih bernama IAIN (1991-2003) dan setelah transformasi menjadi UIN (2004-2012).

Terjadi peningkatan tema penelitian yang signifikan dalam penelitian, pertama tema Perkembangan Modern dan Pembaharuan dalam Islam mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu 11 orang peneliti (22,44898%) pada masa IAIN dan 38 orang peneliti (77,55102%) ketika sudah menjadi UIN. Kedua, tema Syari'ah dan Pranata sosial dari sebelumnya ketika IAIN sebanyak 89 orang peneliti (34,76563%) menjadi 167 orang peneliti (65,23438%). Ketiga, tema Pendidikan Islam sebanyak 90 orang (38,7931%) ketika masih IAIN menjadi 142 orang (61,2069), keempat tema Dakwah Islam ketika masih bernama IAIN terdapat sebanyak 28 orang peneliti (49,12281%) dan 29 orang peneliti (50,87719%). Kelima tema Sejarah dan Peradaban Islam sebanyak 34 orang peneliti (44,15584%) masa IAIN menjadi 43 orang (8,1594%) ketika transformasi menjadi UIN berjalan.,

Kemudian tema-tema yang mengalami penurunan adalah pertama Sumber Ajaran Islam (SAIs) sebesar 15 orang peneliti (53,57143%) ketika masih

IAIN menjadi 13 orang (46,42857%) yang melakukan penelitian setelah transformasi menjadi UIN. Kedua tema Pemikiran Islam, Kalam, Filsafat dan Tasawuf (PiKFT) sebanyak 81 orang (51,59236%) menjadi 76 orang (48,40764%), dan ketiga, BSA sebesar 21 orang peneliti (52,5%) turun menjadi 19 (47,5%),

Bertitik tolak dari berbagai persoalan tersebut, UIN Sunan Kalijaga telah berusaha menyusun Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Penerbitan Jangka Panjang (RP3-JP) yang memberikan gambaran arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian UIN Sunan Kalijaga dalam jangka waktu tertentu (2015 – 2030). Dalam penyusunan *roadmap* penelitian yang tercantum dalam RP3-JP ini, UIN Sunan Kalijaga mengusulkan prespektif baru paradigma pembangunan masyarakat Indonesia yang berketuhanan Yang Maha Esa berdasarkan pada prinsip-prinsip penting, yaitu pembangunan manusia Indonesia dalam arti luas yang berkedaulatan, berkeadilan, berkarakter dan berkelanjutan, seperti tercantum dalam diagram dibawah ini



RP3-JP tersebut disusun dengan tujuan untuk: (1) memberikan arahan dan fokus penelitian dan penerbitan dalam jangka panjang, (2) memberikan arahan bagi

opsi kebijakan yang perlu dilakukan UIN Sunan Kalijaga terkait peningkatan kinerja penelitian dan penerbitan, (3) memacu konvergensi penelitian dan penerbitan di UIN Sunan Kalijaga, (4) meningkatkan utilitas sumberdaya penelitian dan penerbitan di UIN Sunan Kalijaga melalui pendekatan penelitian multi disiplin yang terintegrasi, (5) mengarahkan penyusunan program dan proposal penelitian dan penerbitan yang realistis dan inspiratif yang mampu memobilisasi pihak terkait (stakeholders), serta (6) menjamin UIN Sunan Kalijaga dengan kompetensi yang dimilikinya sebagai *trendsetter* penelitian bidang *Islamic Studies* di Indonesia.

Adapun sasaran penyusunan RP3-JP Penelitian UIN Sunan Kalijaga ini adalah: (1) diperolehnya arahan dan fokus penelitian dan penelitian dalam jangka panjang dan opsi kebijakan terkait peningkatan kinerja penelitian dan penerbitan, (2) diperolehnya konvergensi penelitian dan penerbitan di UIN Sunan Kalijaga, (3) meningkatnya utilitas sumberdaya penelitian dan penerbitan di UIN Sunan Kalijaga, (4) tersusunnya program dan proposal penelitian dan penerbitan yang realistis dan inovatif, dan (5) UIN Sunan Kalijaga dengan kompetensi yang dimilikinya sebagai *trendsetter* penelitian dan penerbitan pada bidang *Islamic Studies* di Indonesia.

Pada RP3-JP UIN Sunan Kalijaga tersebut, disampaikan garis besar rencana induk penelitian yang akan dilakukan oleh UIN Sunan Kalijaga yang dikelompokkan ke dalam lima bidang strategis, yaitu (1) *Islamic Studies*, (2) Khazanah Islam Nusantara, (3) Industri halal, (4) ekonomi syariah, (5), Pendidikan inklusif dan (6) *Islamic Scienties*.

Mengingat keterbatasan dana, keterbatasan sumberdaya peneliti, kompleksitas permasalahan yang semakin meningkat serta teknologi yang dihasilkan tidak/belum sesuai dengan yang dibutuhkan, maka penentuan skala prioritas menjadi penting dalam pengembangan penelitian di UIN Sunan Kalijaga. Dalam hal ini, penelitian yang dikembangkan harus ditajamkan pengelolaannya agar sesuai dengan kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang serta dapat menghasilkan luaran berupa bahan-bahan untuk: i). pengajaran, ii) pengabdian kepada masyarakat, iii) rekomendasi kebijakan, iv) paten/HKI dan v) publikasi ilmiah.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan bagian integral dari tugas akademik UIN Sunan Kalijaga. Mengingat bahwa lembaga pendidikan tinggi merupakan “*power house*” pengembangan dan diseminasi teknologi, maka sudah selayaknya penelitian-penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi diarahkan pada pemecahan permasalahan bangsa seperti tersebut di atas. Penelitian dan inovasi yang dilakukan di perguruan tinggi harus terbuka dan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan inovasi IPTEK harus disertai dengan inovasi sosial.

Kewenangan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Kalijaga

1. Menyusun norma, prosedur dan tema bidang penelitian dan penerbitan
2. Menyusun Indikator Kinerja Utama Penelitian
3. Menetapkan alokasi anggaran penelitian dan penerbitan
4. Mengembangkan kapasitas sumber daya kepeneltian dan kepenerbitan UIN Sunan Kalijaga
5. Menyelenggarakan program penelitian strategis (Kompetensi, unggulan, Kerjasama Luar negeri dan Publikasi Internasional, publikasi ilmiah)
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi penelitian
7. Menyusun database capaian dan indikator kinerja kegiatan
8. Konservasi manuskrip ilmiah

1.2. Tujuan, Sasaran dan Keluaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan umum dari Penelitian Unggulan UIN Sunan Kalijaga adalah untuk meningkatkan kinerja penelitian UIN Sunan Kaijaga dalam upaya mencapai keunggulan akademik (*academic excellence*), nilai ekonomi (*economic value*) dan dampak social (*social impact*).

Secara khusus penelitian unggulan bertujuan untuk:

1. mendorong UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas berbasis riset dan universitas kelas dunia,
2. meningkatkan kualitas pendidikan,

3. mempercepat proses pemberdayaan masyarakat
4. meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
5. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional

1.2.2. Sasaran

Dikembangkannya budaya penelitian yang menghasilkan temuan ilmiah, mendasar dan strategis serta prospektif dalam bidang (1) Islamic Studies, (2) Khazanah Islam Nusantara, (3) Industri halal, (4) ekonomi syariah, (5), Pendidikan inklusif dan (6) Islamic Scienties yang dapat mengangkat reputasi UIN Sunan Kalijaga.

1.2.3. Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari penelitian Unggulan ini berupa:

- i) Paket inovasi teknologi pendidikan, agama dan sosial yang dapat diterapkan di masyarakat untuk mengatasi segera masalah (1) Islamic Studies, (2) Khazanah Islam Nusantara, (3) Industri halal, (4) ekonomi syariah, (5), Pendidikan inklusif dan (6) Islamic Scienties
- ii) Kerjasama Penelitian Internasional yang berupa penelitian kerjasama dengan mitra internasional baik biateral maupun multilateral,
- iii) Manuskrip ilmiah untuk dikirim ke jurnal-jurnal internasional yang terindeks pada pangkalan datapublikasi internasional bereputasi, misalnya SCOPUS (<http://www.scopus.com>), maupun pustaka internal LP2M.

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar UIN Sunan Kalijaga yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat go international.

Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa UIN Sunan Kalijaga) menuntut lebih banyak kepada lembaga untuk lebih berkualitas sehingga lembaga ke depan diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (continuous improvement) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi UIN Sunan Kalijaga untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keislaman secara integratif.

Beberapa tantangan yang sama dihadapi oleh semua dunia pendidikan di Indonesia yakni, berkembang pertumbuhan ekonomi kawasan MP3EI, dengan tekanan pertumbuhan pada 6 koridor atau wilayah pertumbuhan yang memberi pengaruh terhadap kualitas pendidikan dan penelitian, sebagai berikut:

- Koridor Sumatera: sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional
- Koridor Jawa: pendorong industri dan jasa nasional
- Koridor Kalimantan: pusat produksi dan pengolahan hasil tambang dan lumbung energi nasional
- Koridor Sulawesi: pusat produksi dan pengolahan hasil pertanian, perkebunan, perikanan, migas, dan pertambangan nasional
- Koridor Bali dan Nusa Tenggara: pintu gerbang pariwisata dan pendukung pangan nasional
- Koridor Papua dan Maluku: pusat pengembangan pangan, perikanan, energi, dan pertambangan

Analisis Kelebihan, Kekurangan, Ancaman dan Tantangan (SWOT)

Kelebihan

1. Penyangga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Meningkatnya sumber daya dosen-Peneliti berpendidikan S-3
3. Semakin meningkatnya komitmen penjaminan mutu

4. Menjadi tempat bertemunya peneliti/dosen dari berbagai disiplin ilmu
5. Pusat pengembangan metodologi penelitian lintas disiplin ilmu
6. Memiliki 3 Puslit
7. Tersedianya sumber daya peneliti fungsional dan karyawan
8. Fasilitas sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan terus dikembangkan
9. Tersedianya perpustakaan berbasis WEB
10. Otonomi organisasi berbasis BLU
11. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam dan luar negeri
12. Penerbitan buku dan jurnal terakreditasi
13. Pelatihan penelitian yang terstruktur

Kelemahan

1. Belum terbangunnya secara baik budaya kerja, pola kerja, dan koordinasi antarbagian dalam meningkatkan produktivitas.
2. Tidak adanya evaluasi rutin terhadap efektivitas kegiatan penelitian dan pelatihan
3. Minimnya fasilitas pendukung kegiatan penelitian
4. Jaringan kerjasama lemah baik dalam lingkup internal maupun eksternal
5. Peneliti fungsional berdaya saing rendah
6. Pendidikan peneliti fungsional relatif kurang bervariasi
7. Potensi SDM belum dimanfaatkan secara optimal
8. Tidak terwakilinya kelompok peneliti dalam anggota senat
9. Belum berfungsinya Pusat Penelitian dan Penerbitan sebagai lembaga koordinasi penelitian atau terjadi overlap fungsi antara Puslitbit dengan fakultas
10. Belum terbangunnya jaringan terkoneksi tema/judul riset berbasis sistem informasi
11. Struktur organisasi kurang efektif
12. Tema penelitian kurang merujuk pada asas manfaat yang dibutuhkan stakeholder

13. Metodologi penelitian yang tidak terbaru
14. Tidak tersedianya tenaga pustakawan di Perpustakaan LP2M
15. Rendahnya perhatian institusi internal
16. Minimnya penelitian yang dipatenkan
17. Minimnya bank proposal

Peluang

1. Terbukanya berbagai peluang untuk kegiatan penelitian seiring dengan tumbuhnya ekonomi kawasan di dunia, khususnya di sekitar Indonesia.
2. Kebijakan pemerintah terhadap penelitian semakin kondusif
3. Kebutuhan akan adanya trend-setter bagi penelitian berparadigma integrasi-interkoneksi di Indonesia
4. Otonomi daerah memerlukan SDM berkualitas dalam berbagai bidang
5. Peluang untuk merancang kembali berbagai aspek dalam sistem kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat
6. Semakin aktualnya persoalan Islam dan agama dalam tantangan global
7. Banyaknya tawaran riset dalam skala regional, nasional, dan internasional baik dari pemerintah maupun LSM
8. Peningkatan anggaran riset secara nasional
9. Otonomi memperluas jaringan

Ancaman

1. Plagiasi dan pengulangan hasil riset
2. Perubahan yang cepat dan sulit diprediksi fenomena sains, agama, dan kemanusiaan akibat krisis berbagai bidang dan bencana alam
3. Penyalahgunaan hasil riset untuk kepentingan golongan
4. Rendahnya kepercayaan institusi luar terhadap Penelitian di UIN Sunan Kalijaga

D. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan riset UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Dosen-Peneliti.
2. Peningkatan Kualitas Metodologi Riset. Masih perlu pengenalan metodologi kontemporer, khususnya metodologi berparadigma integrasi-interkoneksi sebagai metodologi utama untuk kajian islamis studies di UIN Sunan Kalijaga.
3. Peningkatan Kualitas Manajemen Penelitian. sebagai konsekuensi lembaga yang terkemuka dalam pengembangan kajian Islam kontemporer, UIN Sunan Kalijaga yang bercita-cita menjadi *World Class University*, perlu meningkatkan manajemen penelitian agar penelitian dapat menjadi barometer pengembangan keilmuan yang terus meningkat, mulai dari penyusunan tema, anggaran, penentuan reviewer hingga publikasi ilmiah melalui suatu manajemen mutu.
4. Optimalisasi Asset untuk Penelitian.
5. Optimalisasi IT dalam pengembangan Informasi Penelitian.

E. Pendekatan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

BAB II ORGANISASI PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Organisasi LP2M UIN Sunan Kalijaga

Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Sunan Kalijaga, secara institusional dikembangkan pertama kali oleh melalui Lembaga Riset dan Survey (LERES) pada periode tahun 1980-1990. Lembaga ini selanjutnya berubah nama menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan mempunyai dua “Balai”, yaitu Balai Penelitian dan Balai Pengabdian”. Setelah P3M dibubarkan berdasarkan SK Rektor Nomor 184/Ba.0/A/1997, tanggal 12 November 1997, kedudukan dan nama Balai berubah menjadi Pusat Penelitian (PUSLIT) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) sampai tahun 2004.

Seiring dengan perubahan dari IAIN menjadi UIN, Pusat Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 169/Ba.O/A/2005 , tanggal 12 Mei 2005. Dua lembaga ini masing-masing berdiri sendiri dan dipimpin oleh seorang Ketua Lembaga dan dibantu beberapa orang Kepala Pusat (Kapus).

Perkembangan selanjutnya sejak bulan Juli 2013 berdasarkan SK Rektor Nomor: 141.b Tahun 2013, tanggal 18 Juli 2013 dan SK Rektor Nomor 146 Tahun 2013, tanggal 24 Juli 2013, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dibubarkan dan dibentuk lembaga baru yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

(LP2M) dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Lembaga ini mempunyai tiga Pusat, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitbit), Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), dan Pusat Layanan Defabel (PLD), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Pusat (Kapus).

Pada tanggal 2 Mei 2014, Pusat Studi dan Layanan Difabel genap berumur tujuh tahun dan telah berubah menjadi Pusat Layanan Difabel (PLD). Perubahan nama ini menyertai perubahan status Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) dari lembaga kajian non-struktural menjadi lembaga layanan struktural di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Perubahan yang didasarkan pada peraturan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga ini secara resmi ditandai dengan dilantikannya Kepala Pusat Layanan Difabel pada tanggal 19 Juli 2013.

Ketika IAIN Sunan Kalijaga menetapkan perubahan menjadi universitas, kegiatan Penelitian dikelola oleh satu lembaga yakni Lembaga Penelitian . Berdasarkan draft Rencana Induk Pengembangan Lemlit, pada awal perubahan IAIN menjadi UIN , Lembaga ini melakukan perubahan revolusioner dan visioner. Perubahan itu memang telah berlangsung, diantaranya mengubah 'postur tubuhnya' menjadi lebih besar, dari yang semula Pusat Penelitian (Puslit) menjadi Lemlit dengan memiliki 3 Puslit, yakni Puslit Agama dan Perubahan Sosial-Budaya, Puslit Kelembagaan, Pendidikan, dan Kebijakan, dan Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Pengembangan kelembagaan ini dimaksudkan tidak hanya menjadi sebuah fenomena pemekaran, lebih dari itu diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan lebih memperluas jaringan kerjasama. Memberi otonomi yang lebih luas kepada Puslit bisa menjadi media pengembangan kelembagaan. Bahkan fokus dan kinerja Puslit harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan persoalan sains, agama, dan kemanusiaan yang terus berkembang, sehingga bisa saja Puslit mengalami pemekaran organisasi.

Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga No. 169/Ba.O/A/2005 tanggal 12 Mei 2005 perihal pembentukan 4 Puslit¹, telah mampu memperluas jaringan kerjasama, seperti kerjasama dengan Komisi Yudisial, YKII, Kementerian Lingkungan Hidup, Litbang dan Diklat Depag, dan sebagainya. Akan tetapi kerjasama tersebut masih harus terus ditingkatkan melalui serangkaian program dan perluasan kelembagaan. Di samping itu, dengan terbentuknya 3 Puslit tema-tema penelitian yang disalurkan melalui DIPA mulai lebih fokus.

Kemudian berdasarkan Organisasi dan Tata laksana UIN Sunan Kalijaga berdasarkan PMS No. 26 Tahun 2013, Lembaga penelitian bersama Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pusat Layanan Difabel dipadukan ke dalam satu lembaga, yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ditegaskan dalam PMA No. 26 Tahun 2013, pasal 67, sebagai berikut:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut PL2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasar kebijakan rektor

Fungsi LP2M,

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan
5. Pelaksanaan administrasi kelembagaan

Adapun susunan organisasi LP2M berdasarkan pada 69,

1. Ketua : memimpin dan mengelola kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (pasal 70)

¹ Satu Puslit, yakni Puslit Saintek dan Informasi belum memiliki struktur

2. Sekretaris : melaksanakan kordinasi pelayanan administrasi di lingkungan LP2M sesuai dengan kebijakan ketua (pasal 71)
3. Pusat (pasal 71)
 - a. Pusat Penelitian dan Penerbitan (litbit)
 - b. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
 - c. Pusat Layanan Difabel (PLD)
 - d. Dipimpin oleh seorang kepala, diangkat oleh rektor dan bertanggungjawab kepada ketua lembaga
4. Subbagian Tata Usaha (Pasal 73)
 - a. Melaksanakan layanan administrasi
 - b. Perencanaan
 - c. Keuangan
 - d. Kepegawaian
 - e. Ketatausahaan, dan
 - f. Kerumahtanggaan

1. Struktur LPPM

LPPM – UIN Sunan Kalijaga secara struktural memiliki Ketua LPPM, Sekretaris LPPM dan 3 Kepala Pusat yaitu Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat, dan Kepala Pusat Layanan Difabel. Administrasi lembaga dilaksanakan oleh bagian Tata Usaha.

Bidang penelitian dan penerbitan melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan penelitian dan penerbitan dengan menggunakan dana yang berasal dari pemerintah dan swasta dengan mengusung paradigma integrasi dan interkoneksi .

2. Tujuan LPPM

- a. Membantu Universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan penerbitan, pengabdian masyarakat serta layanan difable baik yang dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa..
- b. Membantu universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan pelaksanaan 2 program dari tri dharma

perguruan tinggi sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling terintegrasi

- c. Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya dalam bidang penelitian dan penerbitan, pengabdian kepada masyarakat dan pelayanan difabel

C. Penelitian, Workshop, dan Penerbitan

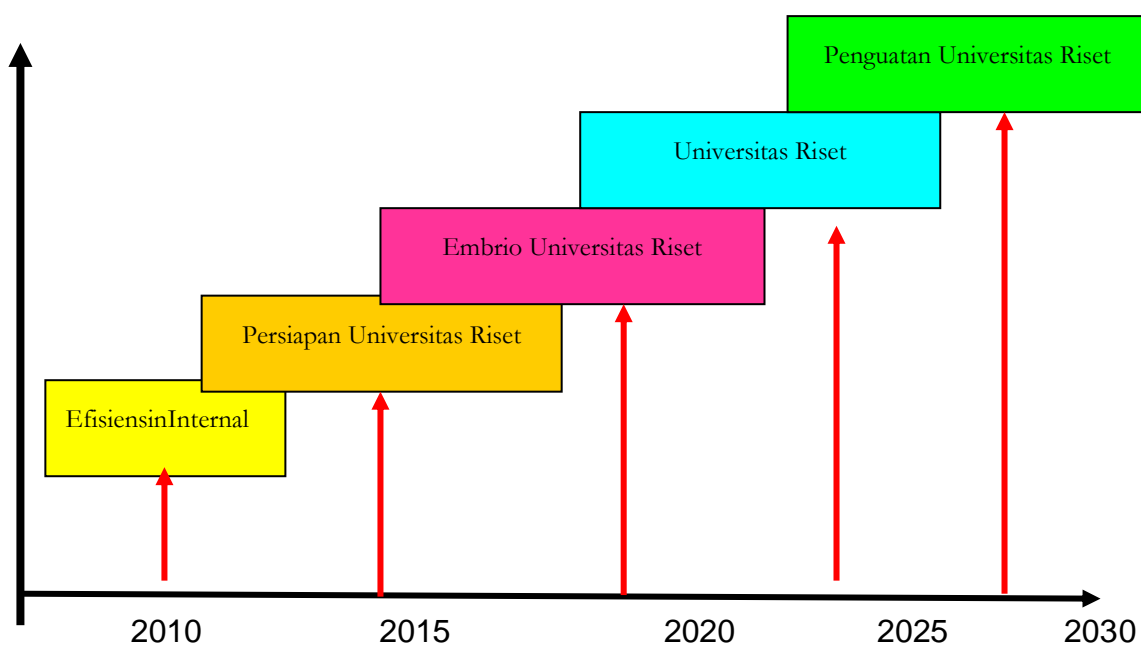
Sejumlah penelitian yang dibiayai APBN secara kuantitatif telah memiliki tema yang beragam dan bahkan mampu menerjemahkan integrasi-interkoneksi lebih dari 90%. Namun secara kualitatif dan metodologis masih harus ditingkatkan, karena mutu hasil riset masih dirasa mengalami stagnasi. Bahkan berdasarkan data yang terhimpun dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2010 terungkap bahwa seluruh program dengan capaian indikator kinerja sasaran yang sangat tercapai sebanyak 2 sasaran yang terdiri atas hasil-hasil yang dimanfaatkan untuk kepentingan stakeholder (135 %) dan publikasi hasil penelitian bidang akademik (142,85 %). Pada tahun 2010 program kerja Lemlit yang berbentuk pelatihan/Workshop tidak berjalan sama sekali, karena masalah anggaran. Jika ini terjadi dikemudian hari, maka sesungguhnya secara makro kinerja UIN Sunan Kalijaga juga mengalami penurunan drastis, karena satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi mengalami kelumpuhan total. Program kerja Lemlit 2010 yang berjalan adalah penerbitan, yaitu *Penagama* (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Agama) yang tadinya bernama *Jurnal Penelitian Agama* (3 edisi) dan *Penelitian*.² Program ini berjalan hingga pertengahan Tahun 2013, yang kemudian lembaga ini berganti menjadi Pusat Penelitian dan Penerbitan yang bernaung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).

D. Lembaga Penelitian menuju Universitas Riset

² Untuk program penelitian tahun 2010 yang terdiri dari 20 judul penelitian individu, 15 judul penelitian kelompok, 1 penelitian unggulan, 8 Judul Penelitian Internasional dan 3 penerbitan *Penagama*.

Berdasarkan dokumen Rensta Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga berupaya untuk dapat menjadi embrio ke universitas yang dapat menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan secara nasional dan internasional. Hal ini sejalan dengan tantangan era globalisasi, di mana era ini menuntut institusi penelitian di perguruan tinggi harus melakukan sesuatu untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan daya saing bangsa supaya dapat berpartisipasi dalam percaturan nasional dan dunia. Berdasarkan kondisi tersebut mutu penelitian di perguruan tinggi harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Langkah yang harus ditempuh ini sejalan dengan paradigma baru penelitian yang dikembangkan oleh berbagai institusi penelitian yang di dalamnya mengandung elemen otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas.

Strategi pengembangan 25 tahun Lemlit UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan tahapan 5 tahunan, yaitu: (1) efisiensi internal, (2) perbaikan untuk persiapan sebagai universitas riset, (3) embrio sebagai universitas riset, (4) universitas riset, dan (5) penguatan sebagai universitas riset. Program efisiensi internal didukung dengan perbaikan fasilitas infrastruktur, seperti: gedung, seminar, diseminasi hasil riset unggulan, pengembangan pusat pelatihan, laboratorium yang terintegrasi, ITC dan pusat-pusat penelitian yang sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.



Tahapan berikutnya adalah bagaimana membawa UIN menjadi universitas riset dengan daya saing global yang tinggi. Meskipun UIN saat ini belum masuk dalam universitas terbaik dunia berdasarkan beberapa survey. Berdasarkan hasil beberapa diskusi, seminar, dan workshop tentang perubahan UIN dapat disimpulkan bahwa Visi UIN harus dimodifikasi melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru Pendidikan Tinggi, adalah sebagai berikut:

- menyelenggarakan proses pendidikan terbaik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, agama, dan seni,
- melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi,
- menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan,
- melakukan evaluasi secara reguler untuk meningkatkan kualitas, otonomi, akuntabilitas dan akreditasi universitas.

Tujuan tersebut ditempuh melalui: (1) peningkatan relevansi penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, (2) penciptaan suasana riset yang kondusif, (3) peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas, (4) peningkatan manajemen internal, organisasi, dan kepemimpinan yang tangguh dan akuntabel, (5) pemeliharaan keberlanjutan, dan (6) peningkatan aksesabilitas, ekuitas bagi masyarakat.

Sesuai dengan tahapan pengembangan pada (2015-2020), yang merupakan Fase Penguatan Institusi sebagai persiapan Menuju Universitas Riset. Beberapa indikator kinerja yang akan dicapai antara lain: (1) jumlah penelitian kolaborasi yang memadai (2) perbandingan yang berimbang antara jumlah peneliti dengan hasil riset yang unggul, (3) jumlah penelitian yang didanai oleh dana hibah nasional maupun internasional, (4) jumlah hasil riset yang diterapkan dan dikomersialisasikan terutama di bidang sains, (5) jumlah hak paten yang dimiliki dan paten yang telah dikomersialkan melalui lisensi (6) jumlah

publikasi nasional dan internasional, (7) tingkat tanggung jawab sosial Lemlit, (8) kualitas hasil riset dan menguatnya kerjasama universitas dengan industri

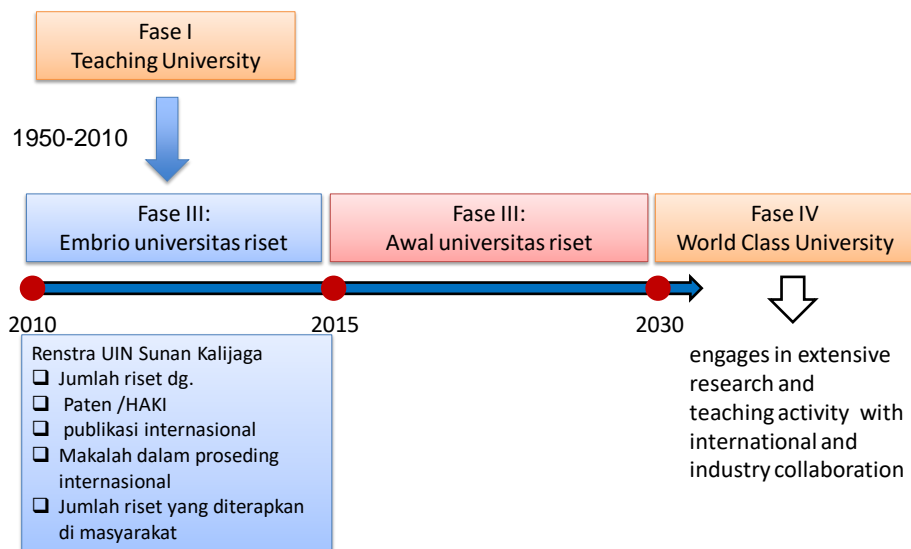
Arah Pengembangan instiusi UIN Sunan Kalijaga semenjak tahun 2013, mengalami perubahan arah, yakni menuju World Class University (WCU)

Menuju World Class Universisty

Ancangan UIN Sunan Kalijaga untuk menuju World Class University sudah dicanangkan oleh Rektor dengan dibentuknya Kelompok Kerja WCU. Pada akhir tahun 2020 UIN Sunan Kalijaga diharapkan sudah mampu menjadi universitas kelas dunia yang mengajarkan *core knowledge* lembaga ini, yakni Islamic Studies. Pengertian WCU, tentu tidak sesederhana yang dibayangkan. Hal ini menuntut beberapa prasyarat, tidak hanya bahasa pengantar, namun juga beberapa standar dalam kurikulum, manajemen, hingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Semenjak didirikanya, UIN Sunan Kalijaga, hingga kini, telah kukuh sebagai *teaching university*, yakni konsentrasi pengajaran lebih utama untuk internal, dibanding untuk penelitian ataupun orientasi keluar negeri. Dengan demikian, keinginan untuk menjadi WCU diperlukan pentahapan agar proses implementasi WCU telah memenuhi criteria standard bagi pelaksanaan pendidikan secara internasional.

Fase antara menuju WCU, yakni menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai Research University, yang mampu menghasilkan berbagai keilmuan baru yang berguna bagi pendidikan internasional maupun masyarakat pengguna. Di dalam diagram dibawah ini dijelaskan tahapan tersebut sebagai berikut

Rencana Pengembangan UIN Sunan Kalijaga



Dari tahun 1950 -2010 semenjak IAIN hingga berubah pada tahun 2000 menjadi UIN, UIN Sunan Kalijaga masih memerlukan waktu 10 tahun untuk menginisiasi institusinya menjadi sehat, salah satunya mempersiapkan kebijakan penelitian dalam fase embrio menuju universitas riset. Kemudian semenjak penataan pada lembaga Penelitian yang digabungkan dengan Lembaga Pengabdian, Pusat Studi Layanan Difabel, pada tahun 2013, kini UIN Sunan Kalijaga semakin jelas dalam menuju fase selanjutnya sebelum menjadi WCU, yakni Research University. Pada kondisi Universitas Riset tersebut, UIN Sunan Kalijaga mencanangkan beberapa indikator yang harus ditempuhnya, yakni (1). jumlah penelitian dengan pendanaan dari luar institusi, (2). Jumlah HAKI/Paten, (3). Publikasi internasional, (4). Makalah dalam proseding, dan (5). Jumlah riset yang diterapkan oleh masyarakat.

Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Penerbitan

Maka pada saat WCU terbentuk, akan ditandai dengan peningkatan dalam bidang penelitian dan pengajaran yang berkolaborasi dengan lembaga internasional baik industry maupun pendidikan, sehingga pengembangan keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga menjadi unggul dan terkemuka seperti halnya visi UIN Sunan Kalijaga akan tercapai.

- Visi:
 - Menjadi garda terdepan dalam mewujudkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai universitas unggul dan terkemuka dalam riset berparadigam Integrasi-Interkoneksi melalui penelitian, penerbitan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Misi:
 - Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Kalijaga.
 - Memperluas jaringan dan kemitraan untuk meningkatkan manfaat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun visi dan misi dari Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga .

No	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Umum
1	Menjadi garda terdepan dalam mewujudkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai universitas unggul dan terkemuka dalam riset berparadigam Integrasi-Interkoneksi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Kalijaga. Memperluas jaringan dan kemitraan untuk meningkatkan manfaat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong peningkatan mutu dan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga • Memfasilitasi perluasan jaringan kerjasama kemitraan 	Terselenggaranya tata-kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam aspek substantif maupun administratif, serta terkomunikasikan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh unit dan peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga

C. Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari jurusan, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap jurusan/fakultas/ laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- d. Dalam upaya mewujudkan UIN Sunan Kalijaga menjadi "*research University*", LPPM diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat..

2. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

3. Strategi Penelitian

- a. Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian ipteks
- c. Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian ipteks dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat
- d. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri
- e. Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks
- f. Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian ipteks
- g. Melakuakn sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks kearah paten

4. Fungsi Pusat Penelitian dan Penerbitan

- a. Menyusun rencana penelitian dan pengkajian ipteks
- b. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks baik secara individu maupun kelompok
- c. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi
- d. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks untuk menciptakan suasana yang kondusif
- e. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian
- f. Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitain dan pengkajian ipteks
- g. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian
- h. Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

Bab III Infrastruktur Penelitian dan Sumber Daya

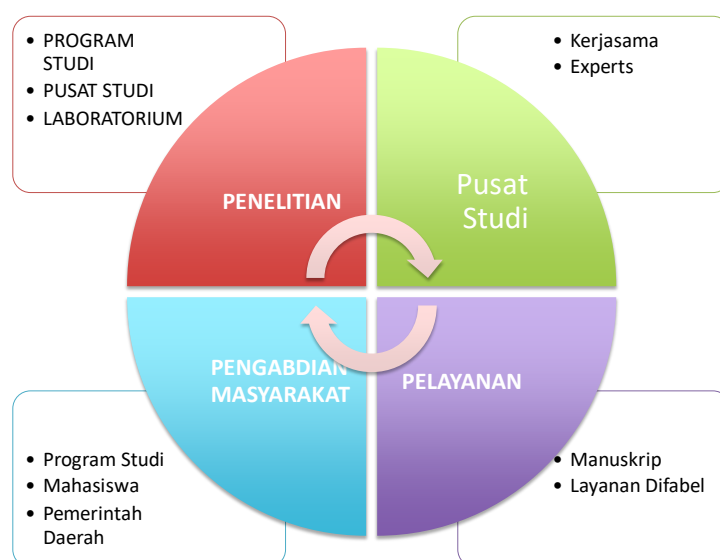
3. Potensi LPPM

Kekuatan LPPM-UIN Sunan Kalijaga terletak pada potensi IPTEKS yang dimiliki 8 Fakultas dengan jurusan yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian dan Perpustakaan yang lengkap serta modern.

4. Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LPPM telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Unit-unit yang terlibat dalam kegiatan P2M



Laboratorium Terpadu (Lab Terpadu) UIN Sunan Kalijaga hadir sebagai suatu tonggak baru sebuah proses panjang peningkatan UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi sebuah institusi yang dapat bersaing dengan Institusi – Institusi lain yang telah lebih dahulu lahir. Lab Terpadu ini dibentuk dengan tujuan awal sebagai *supporting facilities* bagi kegiatan akademik pada bidang ilmu Sains dan Teknologi.

Dengan apa yang dimilikinya, sudah sewajarnya Lab Terpadu ini dapat menjadi Aset yang sangat berharga bagi UIN Sunan Kalijaga dalam pengembangan kualitasnya terutama dalam hal yang terkait dengan bidang ilmu Sains dan Teknologi. Oleh karenanya, diperlukan suatu mekanisme pengelolaan Laboratorium yang responsif dan akomodatif terhadap semua perkembangan yang ada sehingga peran Laboratorium benar – benar dapat memberikan *competitive value added* bagi institusi.

Semua kontribusi, masukan, dan keterlibatan setiap unsur yang menjadi *Stakeholder* serta Pengelola Lab yang profesional mutlak diperlukan bagi keberlangsungan Lab Terpadu kedepan. Keberhasilan Lab Terpadu tidak hanya ditentukan oleh pengelola lab semata, namun oleh sinergi seluruh elemen *stakeholder* terkait. Tanpa adanya dukungan dari semua *Stake holder*, maka Lab Terpadu akan sulit berkembang sesuai dengan yang semestinya. Karena itu, pola Manajemen Lab Terpadu yang Akomodatif – Partisipatif serta melibatkan seluruh elemen *stakeholder* harus terus dikembangkan., Laboratorium penelitian yang dimiliki

- Laboran Kimia : 3 laboran
- Laboran Biologi : 5 Laboran :
- Laboran Fisika : 3 laboran :
- Laboran Teknik Industri : 3 laboran :
- Laboran Teknik Informatika: 5 laboran
- Laboran Pendidikan MIPA:: 1 laboran
- Laboran Matematika : 1 laboran :
- Laboratorium Microteaching : 3 laboran

B. Bidang Penelitian

1. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan selama ini merupakan program utama dari Puslitbit LP2M UIN Sunan Kalijaga melalui penganggaran dalam DIPA APBN dan BOPTN. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok kepanitiaan yang dibentuk. Sumber daya penggerak kegiatan ini berasal dari staff dan juga berasal dosen maupun penelitian LP2M. Pembinaan ketrampilan kepenelitian ini juga tidak hanya diperuntukan untuk para dosen peneliti maupun peneliti, juga diperuntukan bagi para mahasiswa.

Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan adalah :

a. Program :

- 1). Penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi LP2M UIN Sunan Kalijaga untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
- 2). Kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi dan social keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- 3). Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia dan juga perkembangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Maka Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Kalijaga melalui kegiatan penelitian terus mengikuti dampak dan perubahan atas isu-isu strategis di masyarakat tersebut .

b. Tenaga

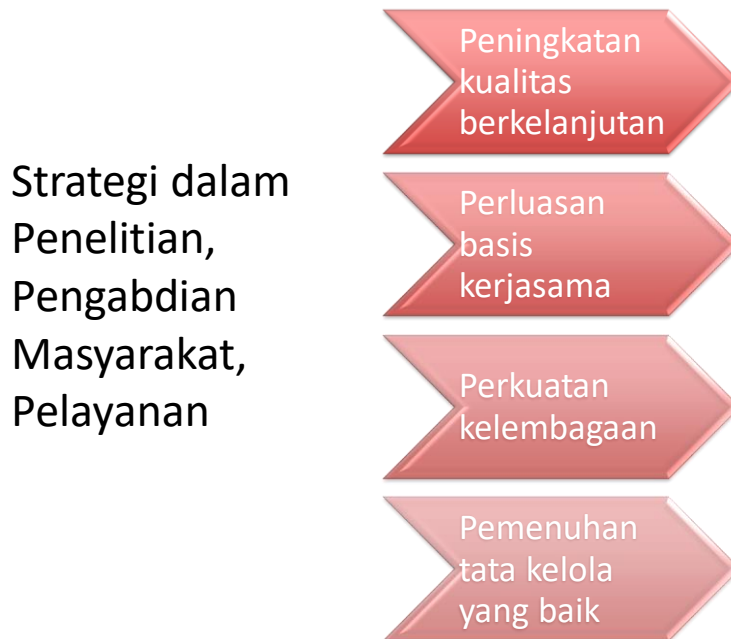
Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada di dalam usaha pengembangan ilmu, teknologi dan bidang sosial keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Kalijaga untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti baik yang berasal dari dosen, peneliti maupun mahasiswa yang berbobot sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana

Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan sosial keagamaan.

2. Konsep Pengembangan Penelitian

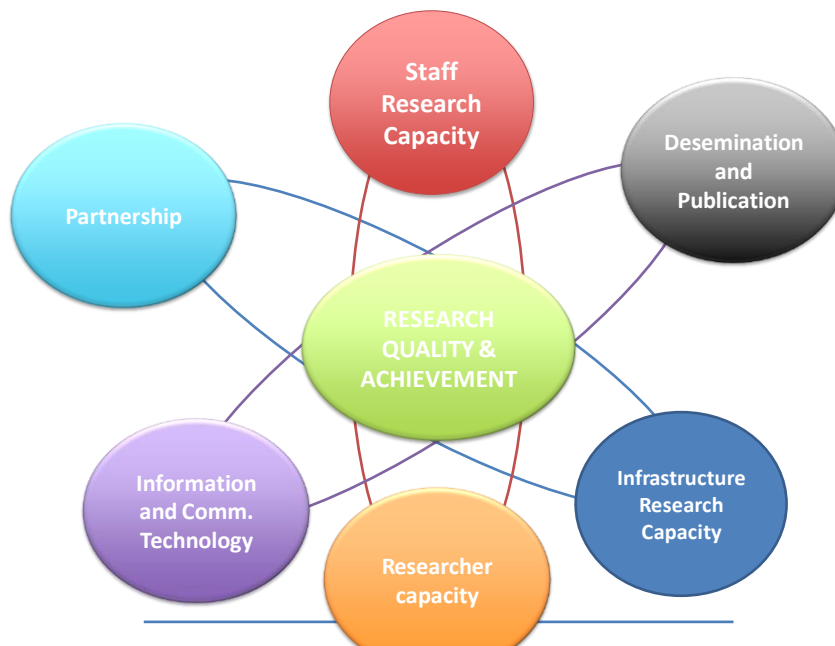
- a. Program Peningkatan Kualitas Berkelanjutan: Program ini diarahkan untuk peningkatan berbagai aset Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M dalam kepenelitian, mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian dan evaluasi hasil penelitian, juga penyusunan kualitas terbitan maupun penyimpanan manuskrip ilmiah
- b. Perluasan Basis Kerjasama: program ini diarahkan untuk mengembangkan jejaring kerjasama kepenelitian dan kepenerbitan dari hasil penelitian, baik pada level regional, nasional maupun internasional dengan berbagai pihak baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun pihak industri serta masyarakat
- c. Perkuatan Kelembagaan: penguatan ini diarahkan untuk memperkokoh pusat penelitian dan penerbitan sebagai pusat kendali atas semua proses penelitian dan penerbitan berbasis pada suatu sistem kerja yang baik, sehat dan bermutu, baik penguatan sumber daya manusia, metodologi, sistem teknologi maupun fasilitas yang berhubungan dengan pengembangan kampus secara integratif.
- d. Pemenuhan Tatakelola yang baik dan bermutu, diarahkan pada terciptanya sistem tatakelola Pusat Penelitian dan Penerbitan berbasis mutu baik dalam pelayanan, administrasi maupun konservasi manuskrip ilmiah yang dimilikinya.



Adapun dampak dari strategi pengembangan tersebut akan berkaitan dengan peningkatan kapasitas

1. Staff administrasi Pusat Penelitian dan Penerbitan
2. Kerjasama kelembagaan dalam bidang penelitian dan penerbitan baik dari dalam maupun luar negeri
3. Diseminasi dan publikasi kepenelitian terhadap tema-tema khusus sesuai dengan core-knowledge UIN Sunan Kalijaga sebagai institusi pengembangan Islamic Studies.
4. Informasi dan teknologi komunikasi dari seluruh kegiatan kepenelitian dan kepenerbitan kepada publik internal maupun eksternal UIN Sunan Kalijaga.
5. Sumber daya peneliti (dosen, *reviewer*, peneliti, mahasiswa) terhadap penguasaan berbagai metodologi keilmuan mutakhir, baik sains, humaniora, sosial, maupun keagamaan klasik dan kontemporer.
6. Infrastruktur kepenelitian dan kepenerbitan yang disesuaikan dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur universitas.

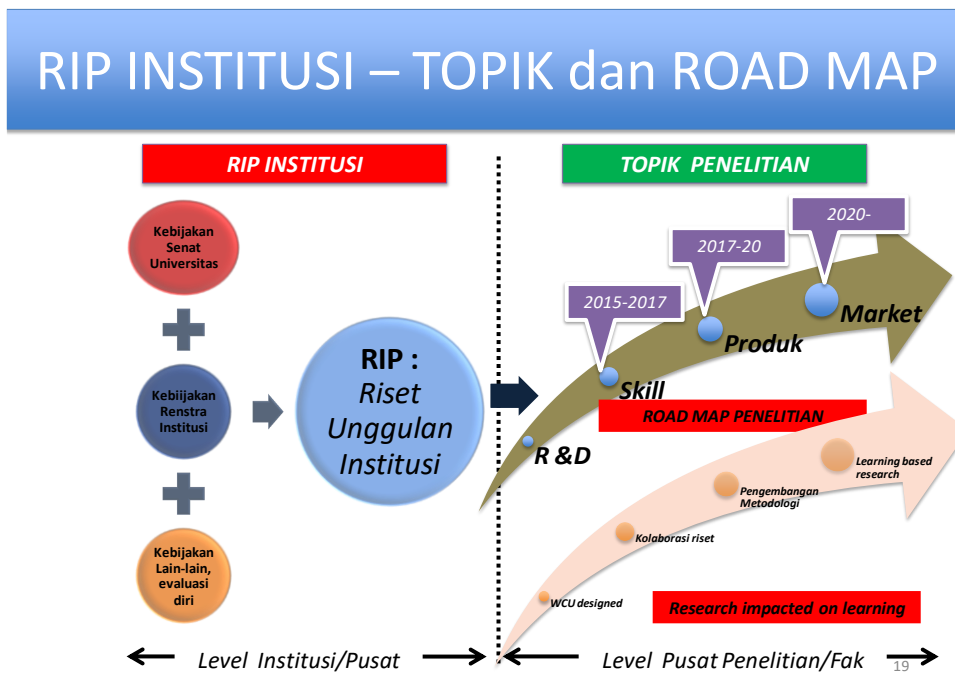
Some keys to success



IV. PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN

Tujuan pengembangan penelitian dan penerbitan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, mengikuti pola pengembangan institusi, yakni berupaya menjadi support terhadap misi UIN Sunan Kalijaga yakni menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi, dimana proses penelitian lebih ditujukan dalam membantu proses pembelajaran (*teaching proses*) walaupun demikian tidak menutup kemungkinan secara tema dan isi penelitian sangat berorientasi pada kebutuhan pasar dan permintaan donator.

Secara lebih jelas arah pengembangan tema dan isi dari pengembangan penelitian di UIN Sunan Kalijaga dijelaskan dalam diagram sebagai berikut



1. Bidang Penelitian

a. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:

- 1). pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin yang penting dan relevan bagi bidang studi yang ada ;
- 2). penataran dan pemberian latihan-latihan penelitian pada staf peneliti/pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi keikutsertaan mahasiswa.
- 3). pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Jurusan.

b. Peningkatan dan Pendayagunaan Potensi Penelitian melalui:

- 1). penignaktan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan
- 2). peningkatan penyediaan sumber dana penelitian
- 3). peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
- 4). simplifikasi prosedur administrasi penelitian

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu akan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan pengiraan ke depan, agar dengan demikian UIN Sunan Kalijaga menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsur/bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berinterpedensi dan beriterrelasi.

Dalam pengertian itu maka seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa karyawan dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun secara bersama-sama, semua unsur sivitas akademika sentiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut.

- Peningkatan kualitas data base, manajemen dan birokrasi penelitian
- Peningkatan dana penelitian dan pengalokasian dana PNBPN oleh universitas mulai 2015
- Peningkatan mutu luaran penelitian (publikasi, HAKI, model/prototipe, dll.
- Peningkatan partisipasi dosen (S3 dan Guru Besar)
- Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri
- Komersialisasi hasil penelitian sebagai salah satu sumber dana penelitian
- Penguatan dan revitalisasi kelompok /pusat penelitian

1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan
2. Mengembangkan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industri, institusi penelitian, serta pemerintah daerah dan pusat.
3. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti baik dosen maupun peneliti fungsional, untuk memanfaatkan secara optimal *networking* dan organisasi dengan berbagai lembaga.
4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.penelitian.
5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti universitas.
6. Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
8. Penelitian diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak patent, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
9. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.
10. Menciptakan forum pertemuan antara perguruan tinggi dengan berbagai mitra, *Tripartite Industrial Meeting (TIM)* INDUSTRIAL EXPO

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas penelitian yang sesuai dengan agenda penelitian dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat melalui :

1. Publikasi melalui jurnal, seminar dan karya ilmiah yang lain
2. Kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan perusahaan swasta
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan perusahaan swasta
4. Penemuan
5. Perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dan PATEN produk riset



Isu strategis sebagai fokus kajian penelitian dan penerbitan UIN Sunan Kalijaga

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Pengembangan Islamic Studies	Penemuan berbagai model, konsep yang solutif bagi permasalahan bangsa kontemporer berbasis Islam dan turats klasik dan modern	Model, teknologi dan konsep yang dapat diterapkan didalam kemaslahatan hidup manusia di Indonesia
2	Pengembangan khazanah Islam Nusantara	Mengangkat harkat dan martabat Islam Nusantara dan studi islam kawasan	Konservasi atas berbagai bentuk manuskrip Islam di Nusantara dan kawasan
3	Pengembangan industri halal	Menciptakan industri halal sebagai alternatif	Aplikasi indusri halal bagi masyarakat
4	Pengembangan Ekonomi Syariah	Mengembangkan aplikasi syariah dalam sistem keuangan	Mereduksi penyakit birokarasi yang kolutif dan koruptif
5	Pengembangan Pendidikan Inklusif	Pemberdayaan masyarakat	Aplikasi pendidikan yang demokratis
6	Pengembangan sains islami	Rekayasa energy, pangan Pelestarian lingkungan hidup berbasis integrasi-interkoneksi , inovasi dalam pendidikan sains	Aplikasi teknologi tepat guna dalam kehidupan kontemporer

Kebijakan sumber dana dan output penelitian

1. Sumber dana dan skema kemitraan yang akan dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Kalijaga
2. Sumber dana berasal dari Lembaga Pembiayaan riset akademik diperuntukan untum keunggulan saintifik bidang agama dan sains
3. Sumber dana berasal dari lembaga pembiayaan pembangunan diperuntukan bagi peningkatan daya saing industri
4. Sumber dana berasal dari perusahaan swasta diperuntukan bagi peningkatan kualitas kebijakan dan kapasistas implementasi pemerintah
5. Sumber dana berasal dari pemerintah daerah dan oerorganisasi karitas diperuntukan bagi pemberdayaan masyarakat

KETENTUAN TENTANG PENJAMINAN MUTU PENELITIAN DAN PENERBITAN



PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UIN SUNAN KALIJAGA

2014

Pendahuluan

Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga yang dibentuk 2013 memberi perhatian terhadap penataan kelembagaan, khususnya dalam penatalaksanaan manajemen kepenelitian dan kepenerbitan. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M memiliki tugas tambahan yakni mengelola kegiatan penerbitan ilmiah UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan kepenerbitan ini sesungguhnya merupakan kesinambungan dari kegiatan kepenelitian. Kegiatan penelitian menghasilkan karya ilmiah berupa manuskrips ilmiah. Manuskrips tersebut menjadi kewenangan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M untuk mengkonservasi dan mempublikasikannya.

Penatalaksanaan dua kegiatan tugas pokok, yakni bidang penelitian dan penerbitan, menjadi kunci keberhasilan dari program Pusat Penelitian dan Penerbitan ke depan. Apalagi, UIN Sunan Kalijaga telah berkomitmen untuk menuju *World Class University* (WCU) , maka sudah selayaknya kegiatan penelitian dan penerbitan menjadi indikator kesiapan universitas menghadapi WCU tersebut.

Salah satu dokumen penting dalam penatalaksanaan kepenelitian dan kepenerbitan tersebut, yakni kebijakan mutu penelitian dan penerbitan. Dokumen ini menjadi rujukan bagi pelaksanaan program kepenelitian dan kepenerbitan agar kegiatan penelitian dan penerbitan selalu berbasis pada mutu.

Dengan demikian, kegiatan penelitian berkualitas merupakan sebuah keniscayaan, agar Indonesia dapat eksis dan bertahan di dunia yang semakin sempit dan berubah cepat ini. Perwujudan penelitian berkualitas internasional disamping mampu meningkatkan daya saing bangsa, juga secara khusus akan mengangkat nama perguruan tinggi, sejajar dengan perguruan tinggi penelitian terkemuka di dunia. Untuk itu, institusi sebagai lembaga perguruan tinggi perlu mengembangkan kebijakan-kebijakan penjaminan mutu agar hasil penelitian berkualitas, dapat direproduksi, serta terdokumentasi dengan baik.

Demikian pengantar dokumen kebijakan mutu kegiatan penelitian dan penerbitan Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga. Dokumen ini bersifat terbuka jadi isi dan kebijakannya dapat disesuaikan mengikuti perkembangan ketentuan dan peraturan pemerintah tentang penelitian.

Yogyakarta, Desember 2014

Kapuslitbit LP2M UIN Sunan Kalijaga

BAB I

KEBIJAKAN DAN ARAH PENELITIAN

1.1. Umum

- a. Dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi, Institusi ikut berperan aktif mewujudkan masyarakat madani yang berpengetahuan melalui berbagai upaya yang disusun secara sistematis dan bertahap, menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran (*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*).
- b. Institusi menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
- c. Institusi mendorong secara konsisten penelitian dan pengembangan berbagai produk unggulan yang mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan dan bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- d. Pengelolaan penelitian di perguruan tinggi didasarkan atas prinsip otonomi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya finansial secara efisien dan efektif untuk mendorong pengembangan berbagai inovasi demi terselenggaranya sistem Lembaga Penjaminan Mutu.
- f. Institusi ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, politik nasional dan global melalui kegiatan penelitian yang sistematis dan terstruktur.
- g. Kelompok bidang keilmuan diwujudkan untuk mewadahi bidang-bidang ilmu yang sejenis dalam upaya meningkatkan efisiensi, integrasi antar bidang ilmu dalam bentuk payung dan klaster penelitian serta pengembangan ilmu. Pengembangan kelompok bidang ilmu disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Perguruan tinggi didorong untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif serta berkembangnya kelompok pemikir.

1.2. Sasaran dan Tujuan

- a. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan penelitian-penelitian dasar dan terapan yang berstandar internasional dan berpotensi HAKI/paten.
- b. Mendorong dikembangkannya kegiatan-kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat luas dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.
- c. Penelitian diarahkan untuk mengangkat reputasi perguruan tinggi dan mengembangkan sumber keuangan.
- d. Mendorong penelitian interdisipliner berbasis paradigma integratif-interkoneksi untuk tumbuhkembangnya kelompok bidang ilmu dan tumbuhnya penelitian berorientasi produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat pengguna.

1.3. Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu penelitian

1.3.1. Road Map Penelitian

- a. Pimpinan perguruan tinggi melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Puslitbit LP2M) merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan penelitian di Perguruan Tinggi sesuai dengan peta penelitian (*road map*) dalam Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Penerbitan Jangka Panjang (RP3-JP). RP3-JP penelitian merupakan kebijakan perguruan tinggi.
- b. Tujuan RP3-JP adalah memberikan arah terhadap penelitian dan penerbitan, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian-penelitian di perguruan tinggi agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.
- c. Perguruan tinggi melalui Puslitbit LP2M harus memantau dengan kritis perubahan global dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan, untuk selanjutnya melakukan reposisi terhadap roadmap yang telah disusun.
- d. Atas dasar dinamika masyarakat yang selalu berubah-ubah, RP3-JP dapat diupdate setiap kurun waktu tertentu agar output penelitian dan penerbitan

memenuhi kebutuhan stakeholders dan selalu relevan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.3.2. Dalam upaya percepatan institusi menuju World Class, pencapaian posisi UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi penelitian, maka:

- a. Institusi harus berupaya secara aktif mendapatkan sumber pendanaan bagi pengembangan kegiatan penelitian dan penerbitan yang dipandang kompetitif di tingkat global serta memfasilitasi dan mengkoordinasi penelitianpenelitian terpadu.
- b. Institusi harus proaktif membina kolaborasi dengan institusi lain, baik domestik maupun internasional.
- c. Penelitian dasar dan terapan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/ atau perolehan hak paten/HAKI dalam rangka mendorong perkembangan industri nasional dengan menekankan pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkesinambungan dan berwawasan Islam.
- d. Institusi mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan perangkat keras dan lunak yang dapat dimanfaatkan secara luas dan bebas oleh masyarakat serta secara bersama memecahkan masalah masyarakat dengan menggunakan inovasi teknologi sederhana atau tepat guna dalam rangka memperbaiki taraf hidup masyarakat.
- e. Peneliti muda di lingkungan institusi harus mendapatkan pelatihan metode penelitian dan komunikasi ilmiah.

1.4. Organisasi Penjaminan Mutu Penelitian

- a. Struktur organisasi penjaminan mutu kegiatan Penelitian terdiri dari.
 1. Unit Penjaminan Mutu (UPM) merupakan bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu yang berada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 2. Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat
 3. PIMPINAN

- b. Penjamin mutu kegiatan Penelitian dan penerbitan terdiri atas pimpinan perguruan tinggi dibantu oleh Pusat Jaminan Mutu. Pimpinan perguruan tinggi menetapkan kebijakan, norma dan baku mutu penelitian dan penerbitan, dan disetujui oleh senat perguruan tinggi.
- c. Pusat Penelitian dan Penerbitan mengkoordinasikan penelitian multi disiplin. Sebagai koordinator penelitian di tingkat Perguruan Tinggi, Pusat penelitian dan Penerbitan LP2M dapat mengajukan permohonan kepada pimpinan agar Lembaga Penjaminan Mutu melakukan monitoring dan evaluasi internal /audit pada kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.
- d. Untuk evaluasi kegiatan dan monitoring internal, Pusat Penelitian dan Penerbitan Perguruan Tinggi dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
- e. Penelitian di tingkat program studi merupakan realisasi kebijakan penelitian. Penjamin mutu kegiatan penelitian di tingkat Program Studi terdiri atas ketua program studi dibantu Lembaga Penjaminan Mutu.

BAB II

STANDAR DAN MEKANISME PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

2.1. Standar Arah Penelitian

Institusi memerlukan re-orientasi kegiatan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dua darma dari tridarma perguruan tinggi di perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengabdian harus didorong menjadi pendidikan dan pengabdian berbasis penelitian (*Research based Education and Community Services*).
2. Institusi mendorong peningkatan kemampuan entrepreneurship dari kegiatan penelitian, tanpa mengurangi mutu ilmiah dari kegiatan penelitian tersebut. Wujud dari kegiatan ini diantaranya adalah kolaborasi yang intensif dengan dunia industri, atau membentuk satu unit yang memungkinkan hasil penelitian dapat dipasarkan langsung pada dunia industri.
3. Institusi mendorong peningkatan kualitas penelitian dengan proaktif melakukan kolaborasi dengan lembaga-lembaga penelitian internasional, baik melalui magang penelitian, maupun *post doctoral*. Untuk mempercepat terwujudnya Institusi sebagai perguruan tinggi penelitian bertaraf Internasional menuju World Class University, perlu ditempuh cara-cara sebagai berikut:
 1. Mengembangkan kultur penelitian yang sehat dan kompetitif. Hal ini dapat dilakukan dengan penganugerahan penghargaan kepada peneliti-peneliti terbaik di perguruan tinggi yang berhasil dalam publikasi internasional, penelitian aplikatif-kolaboratif, penelitian berorientasi paten dan pengabdian kepada masyarakat.
 2. Perbaikan dan peningkatan fasilitas penelitian, intensif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan intensif di seminar internasional.
 3. Pembentukan Pusat Kajian-pusat kajian yang didukung oleh para peneliti sesuai dengan payung penelitian masing-masing. Pendanaan secara reguler based on achievement.

4. Pengembangan payung dan klaster penelitian ditentukan berdasarkan RP3-JP dan track record sumber daya yang ada.
5. Pengembangan database penelitian dikelola oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M berbasis Informasi Teknologi. Dalam database ini dimuat kualifikasi dan bidang keahlian peneliti, track record peneliti, kolaborasi dan berbagai training yang telah diperoleh peneliti. Database ini menjadi aset perguruan tinggi dan dapat diakses oleh siapa saja.
6. Peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas dari unit pelaksana penelitian melalui networking dan resource sharing sehingga menjamin kemudahan akses bagi sivitas akademika institusi dan masyarakat pengguna.

2.2. Mekanisme Pemenuhan Standar

Mekanisme pemenuhan standar meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

2.2.1. Tahap penentuan kebijakan:

- a. Perguruan Tinggi menjabarkan RP3-JP penelitian dalam bentuk program penelitian jangka panjang untuk masing-masing payung dan klaster penelitian serta mensosialisasikan kepada segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- b. Program jangka panjang masing-masing payung dan klaster penelitian diimplementasikan dalam rencana tahunan dengan disertai indikator kinerja.
- c. Institusi perlu memiliki pedoman standar pengajuan proposal penelitian, seleksi proposal penelitian, pendanaan, prosedur penelitian, penjaminan mutu, supervisi, pelaporan, pengajuan paten hasil penelitian, dan monitoring penggunaan temuan penelitian oleh masyarakat umum.
- d. Komitmen untuk peningkatan kualitas penelitian harus ditunjukkan melalui alokasi dana penelitian yang memadai dan mendistribusikan dana tersebut kepada peneliti berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi proposal yang transparan
- e. Perguruan tinggi perlu menetapkan standar hasil-hasil penelitian yang berorientasi paten/HAKI dan memfasilitasi dalam pengurusan paten.
- f. Perguruan tinggi perlu membuat aturan-aturan kerja sama penelitian, hak publikasi, hak inventor paten dan hak kepemilikan paten.

g. Perguruan tinggi perlu menentukan aturan-aturan pembagian royalti paten antara perguruan tinggi, program studi dan para inventor serta lembaga terkait.

2.2.2. Tahap-tahap dalam pengajuan proposal penelitian:

- a. Peneliti mengajukan usul penelitian kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan.
- b. Usulan penelitian disetujui pemimpin Program Studi/Bagian kemudian akan di-review oleh reviewer proposal dari dalam maupun luar institusi.
- c. Usulan penelitian yang telah direview akan dipertimbangkan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan dalam sidang Yudisium terdiri dari unsur Pimpinan Universitas, Pimpinan LP2M, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Subagian Tata Usaha LP2M.
- d. Usulan Penelitian yang telah dinyatakan diterima dalam program bantuan penelitian, selanjutnya akan diseminarkan oleh peneliti bersama peers untuk mendapat perbaikan.
- e. Usulan Penelitian yang telah diperbaiki diajukan ke Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M / Sponsor untuk proses seleksi lebih lanjut dan mendapatkan biaya.
- f. Proses yang sama ditempuh peneliti apabila akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

2.3. Standar Monitoring dan Evaluasi Internal

a. Pengendalian standar mutu penelitian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan sesuai dengan siklus tahunan/semesteran penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi. Monitoring diadakan untuk mengetahui apakah standar yang ditetapkan telah dipenuhi dan perlu ditingkatkan lagi.

b. Monitoring dilakukan melalui dua cara, yakni:

Pertama, berdasarkan pelaksanaan penelitian melalui evaluasi lembaga dengan berpedoman kepada kebijakan mutu dan standar mutu penelitian yang telah disusun oleh perguruan tinggi:

1)Evaluasi pelaksanaan penelitian baik yang dibiayai pihak perguruan tinggi maupun oleh pihak di luar perguruan tinggi melalui seminar hasil penelitian.

2) Laporan Pusat Penelitian dan Penerbitan tentang evaluasi pelaksanaan dan diseminasi hasil penelitian di perguruan tinggi.

3) Laporan tim penjaminan mutu berdasarkan laporan Pusat Penelitian dan Penerbitan.

Kedua, melalui evaluasi hasil kegiatan penelitian, diantaranya:

1) Evaluasi kuantitas dan kualitas artikel dalam prosiding seminar/jurnal.

2) Kuantitas dan kualitas inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan di masyarakat.

3) Hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan hak cipta yang diperoleh.

2.4. Standar Dokumentasi Proses Penelitian

Karena penelitian adalah sebuah proses berkelanjutan dan inheren, diperlukan standarisasi dokumen dari setiap unit kegiatan. Dokumen-dokumen tersebut di antaranya:

a. Proposal penelitian. Dalam proposal penelitian diuraikan:

1) Masalah yang akan diteliti dan hipotesis dari penelitian.

2) Personalia yang terlibat, keahlian dari masing-masing personal dan tanggung jawabnya.

3) Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian.

4) Metode yang dilakukan serta justifikasinya, dan variabel-variabel yang akan diamati dalam penelitian.

5) Jadwal pelaksanaan penelitian

6) Anggaran, material yang dibutuhkan dan sumber pendanaan.

b. Dokumen kemajuan kegiatan penelitian. Bentuk dokumen dapat berupa log book, note book atau daftar isian yang spesifik dibuat untuk mencatat kegiatan penelitian terkait. Pada dokumen kemajuan penelitian:

1) Perlu dicantumkan identitas dari pemilik dokumen.

2) Setiap langkah yang dilakukan dalam setiap langkah penelitian dijelaskan secara rinci. Hal ini penting, dan oleh suatu sebab peneliti pertama tidak hadir atau melanjutkan tugasnya, maka posisi ini dapat dilanjutkan oleh peneliti di level bawahnya.

3) Persamaan-persamaan atau rumus yang digunakan dalam penelitian, harus ditulis dengan jelas dalam *note book*, beserta satuan variable tersebut.

4) Pengecualian diperbolehkan bila memang kegiatan dalam item penelitian tersebut sudah menjadi prosedur baku dan merupakan buku pegangan.

c. Standard Operation Procedures (SOP) Penelitian.

1) Sebuah *standard operations procedures* harus tertulis dan berfungsi memberikan arahan pada setiap kegiatan penelitian. Tujuan *standard operations procedures* adalah untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan sistematis yang terjadi ketika pengambilan data dilakukan oleh personal berbeda.

2) Sebuah *standard operation procedures* terdiri atas judul, nomor, tujuan dan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. *Standard operations procedures* ini harus ditanda-tangani oleh kepala laboratorium atau supervisor dari peneliti tersebut.

3) Dalam *standard operations procedures*, setiap langkah harus harus dijelaskan secara detail. Jika ditemukan teknik baru dalam pengambilan data dan terbukti teknik baru tersebut lebih handal, maka *standard operations procedures* yang ada harus segera direvisi. Pengarsipan secara hierarkis atas *standard operations procedures* yang lama penting untuk pendokumentasian.

d. Setiap unit pelaksana penelitian dilengkapi dengan dokumen peralatan, standar pengoperasian, metode kalibrasi dan pengukuran.

e. Prosedur penyelamatan ketika terjadi bencana, gempa, kebakaran dan kecelakaan kerja.

2.5. Standar Penilaian Hasil Penelitian

Penentuan mutu hasil penelitian dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Hasil penelitian dipublikasikan melalui seminar/jurnal bereputasi nasional/internasional.

b. Hasil penelitian digunakan untuk memecahkan masalah-masalah di masyarakat, mengembangkan bahan ajar perkuliahan dan pengabdian pada masyarakat.

- c. Hasil penelitian diwujudkan dalam bentuk penulisan buku ajar yang disempurnakan dan diperkaya oleh hasil penelitian.
- d. Terbina kolaborasi yang lebih intensif dalam penelitian dengan institusi di luar Institusi, baik domestik maupun internasional.
- e. Terbina kolaborasi yang lebih bagus dengan dunia industri melalui pemanfaatan hasil penelitian (e.g. lisensi) untuk menjamin keberlanjutan penelitian.
- f. Peneliti mendapatkan hak paten/hak cipta atas temuan dan karyanya.
- g. Peneliti mendapatkan penghargaan atas karya penelitiannya, baik di tingkat nasional atau internasional.

Proses kegiatan penjaminan mutu penelitian dijelaskan dalam alur di bawah ini



BAB III

PENJAMINAN MUTU PENERBITAN DAN PUBLIKASI

Publikasi dan penerbitan menjadi sarana komunikasi antara peneliti dengan masyarakat pengguna hasil penelitian atau hasil pemikiran, terdiri dari masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum. Bentuk publikasi dapat berupa:

1. Buku monograf/manuskrip, buku teks dan buku ajar (*lecture notes*)
2. Hasil penelitian dan pemikiran yang didesiminasikan secara digital, diterbitkan dalam majalah ilmiah nasional atau internasional, atau dipublikasikan melalui seminar.

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, perlu disusun suatu standar yang menjadi ukuran dalam pelaksanaan dan penjaminan mutu publikasi.

2.1. Penetapan Standar Mutu Publikasi

a. Keberhasilan publikasi dapat ditentukan dari indicator-indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah publikasi dalam bentuk buku, prosiding atau dalam jurnal nasional maupun internasional.
- 2) Tingkat akreditasi jurnal yang dikelola oleh Lembaga.
- 3) Jumlah publikasi yang dikutip oleh peneliti dari dalam dan luar negeri.

b. Penetapan standar ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- 1) Setiap peneliti yang mendapatkan bantuan penelitian nasional/internasional harus mempublikasikan hasil penelitian pada seminar atau jurnal terakreditasi secara nasional/internasional, tergantung pada besaran dana penelitian yang dikelola. Kewajiban untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal tersebut harus merupakan kewajiban mengikat. Dengan demikian bukti publikasi merupakan prasyarat bagi peneliti untuk mengajukan proposal hibah penelitian berikutnya.
- 2) Peneliti dapat pula melakukan desiminasi pada jaringan sistem informasi dan media massa.
- 3) Dalam rangka mendorong peneliti untuk secara aktif menuliskan hasil temuan mereka pada jurnal internasional, Perguruan Tinggi dapat menerapkan reward

dan berbagai kemudahan bagi setiap naskah yang diterima untuk publikasi. Perguruan Tinggi juga harus berkomitmen untuk memberikan tenaga ahli terkait metode penulisan, perbaikan bahasa dan bantuan biaya publikasi bila pihak penerbit mengenakan tarif publikasi.

4) Publikasi harus mengikuti kaidah penulisan ilmiah sesuai dengan ketentuan penerbit. Perguruan Tinggi perlu mendorong peneliti-peneliti untuk aktif menulis. Bagi pemula diperlukan pelatihan penulisan ilmiah yang diadakan pada tingkat Perguruan Tinggi secara rutin.

2.2. Mekanisme Pemenuhan Standar

a. Perguruan tinggi perlu membuat aturan yang mewajibkan peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya dalam pertemuan ilmiah, atau mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.

b. Perguruan tinggi perlu mewajibkan penelitiannya untuk menyisihkan dana penelitian untuk publikasi. Bila suatu artikel diterima untuk diterbitkan atau diseminarkan, namun alokasi dana yang dianggarkan untuk publikasi internasional oleh peneliti tidak mencukupi, maka perguruan tinggi harus memberikan komitmen untuk memenuhi kekurangan.

c. Perguruan tinggi perlu mengalokasikan dana insentif untuk naskah yang berhasil dimuat dalam jurnal internasional.

d. Perguruan tinggi perlu mewajibkan setiap program studi untuk mengumpulkan setiap publikasi dan melaporkannya pada Pusat Penelitian dan Penerbitan.

e. Agar supaya mutu publikasi dapat ditingkatkan, perguruan tinggi perlu merancang program pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen muda.

f. Untuk mahasiswa, kemampuan ini dapat diberikan dalam mata kuliah metode penelitian atau teknik penulisan ilmiah yang diwajibkan dalam kurikulum. Untuk penjaminan mutu jurnal internal, pihak perguruan tinggi perlu memiliki Panduan Pengelolaan Jurnal yang berisi antara lain:

1) Format dan Tata Alir Pengelolaan Naskah serta Artikel.

2) Pusat Penelitian dan Penerbitan berfungsi sebagai Tim Pembinaan Mutu Jurnal di Institusi.

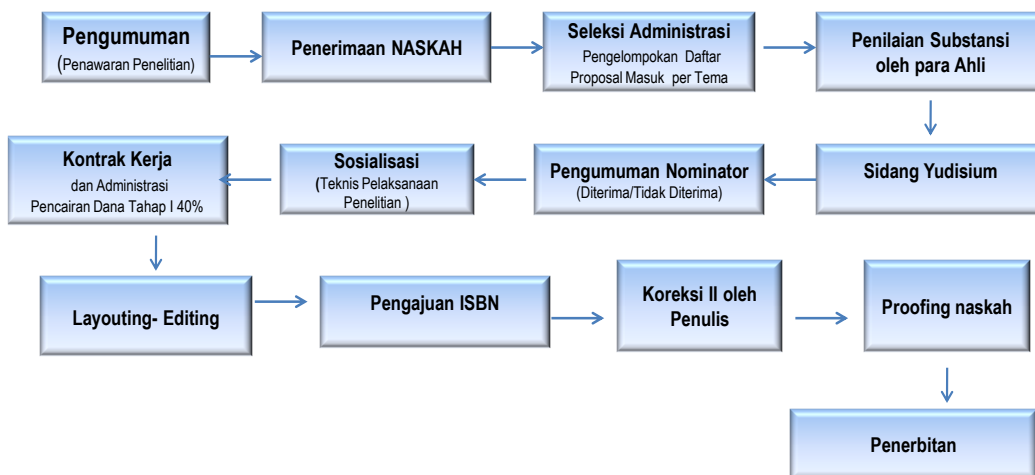
Tim ini secara terus menerus membina mutu publikasi dan pengelolaan jurnal dengan menggunakan pedoman tersebut di atas.

2.3. Manajemen Pengendalian Standar

Pemenuhan standar mutu publikasi dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- a. Pengendalian mutu publikasi dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian sesuai dengan siklus penjaminan mutu tahunan/semesteran di perguruan tinggi dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- b. Pusat penelitian dan Penerbitan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian di perguruan tinggi, termasuk jumlah penelitian yang telah dipublikasikan.
- c. Pengendalian standar mutu publikasi dilakukan melalui evaluasi oleh peers group jurnal atau komite ilmiah dari suatu seminar. Aspek penting yang perlu dikendalikan adalah kesesuaian judul publikasi dengan bidang ilmu dan keahlian peneliti, kelengkapan data dan kedalaman analisis dari aspek yang dilaporkan. Pada jurnal internasional yang bereputasi baik, peers-group adalah kelompok saintis yang sangat ahli pada bidangnya dan berasal dari berbagai negara.
- d. Penyelenggara pelatihan metode penulisan karya ilmiah, melaporkan jumlah peserta, peningkatan kompetensi menulis karya ilmiah dan pemantauan produktivitasnya, termasuk penilaian dosen terhadap penyelenggaraan pelatihan.

ALUR PENERBITAN BUKU PUSLIT 2015



BAB IV PENUTUP

Penjaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi adalah sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penetapan dan pencapaian standar dilakukan secara bertahap tergantung capaian saat awal serta kualifikasi sumber daya yang dimiliki. Upaya peningkatan mutu harus dilakukan terus menerus.

Banyak hambatan dan tantangan dalam upaya menerapkan penjaminan mutu, karena itu penyusunan standar mutu haruslah berpijak pada hasil evaluasi diri dan memperoleh kesepakatan stakeholders. Hal ini penting agar ketidaksepahaman dalam penilaian, seleksi, atau kompetisi dapat dihindarkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonymous, Praktek baik dalam penjaminan mutu perguruan tinggi, Penelitian dan Publikasi, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen DIKTI, 2005.
2. Anonymous, Kebijakan Akademik Universitas Gadjah Mada 2005-2010, KJM UGM, 2005.
3. Anonimmous, Manual Mutu Penelitian
4. LP2M Universitas AL Azhar Indonesia, Pedoman Penelitian Pengabdian Masyarakat,
5. LPM Universitas Petra, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2010
6. LP2M Universitas AL Azhar Indonesia, Pedoman Penelitian Pengabdian Masyarakat,
7. LPM Universitas Petra, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2010
8. SOP Lembaga Penelitian 2012
9. Rencana Induk Penelitian Universitas Brawijaya, 2012
10. Rencana Induk Penelitian Universitas Muhamadiyah Malang 2013
11. Renstra BPPT 2010-2014
12. Rencana Induk Penelitian Universitas Padjajaran, 2012-2016
13. Renstra Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga 2010-2030
14. Pokok Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) tahun 2011-2025
15. Riset di Universitas Gadjah Mada, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2002.
16. Research Quality Control Guide, the University of Georgia, 1998.
17. Research Degree Quality Assurance Procedures, the University of Bolton, 1996.
18. Panduan Bantuan Program Peningkatan Mutu Penelitian Kementerian Agama Tahun 2014
19. Panduan Pelaksanaan Penelitian Mutu IPB 2013

20. UU No.12. Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

21. Isnanto, 2013, *Perkembangan Kebijakan Penelitian di Lembaga Penelitian pra- dan paska-UIN Sunan Kalijaga 1992-2012*, hasil penelitian tidak dipublikasikan

22. Suryadi, 2013, *Analisis kelayakan UIN Sunan Kalijaga Menuju Universitas Riset*, Hasil penelitian tidak dipublikasi

**Contoh LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM DANA PENELITIAN
APBN/BOPTN**

PUSLITBIT LP2M UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2014

No.Reg. :

Judul :

.....
.....

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (N) (1-5)*	BOBOT	NILAI x BOBOT	TOTAL
	A. Masalah yang Diteliti				
	1. Kejelasan tujuan dan manfaat penelitian		10		
	2. Relevansi dengan kebutuhan pengguna		10		
	3. Terdapat unsur "inovasi" penelitian (memilikikontribusi untuk pengembangan ilmu)		10		
	SUB TOTAL				
	B. Teori yang Digunakan				
	1. Memakai sumber referensi yang sesuai dan up to date		10		
	2. Penyusunan sistematis		5		
	3. Terarah dan Komprehensif (mempertimbangkan beberapa aspek)		5		
	SUBTOTAL				
	C. Hipotesis dan/atau Eksperimen				
	1. Hipotesis jelas dan singkat		5		
	2. Menggunakan sampel yang tepat		5		
	3. Hasil Eksperimen dapat dievaluasi secara kualitatif/kuantitatif		10		

	SUBTOTAL				
	D. Desain dan Metode				
	1. Prosedur sinkron dengan tujuan		5		
	2. Diskripsi jelas menggunakan metodologi ilmiah		10		
	3. Ditemukan out put yang diharapkan		10		
	SUBTOTAL				
	E. Alokasi Biaya dan Waktu				
	1. Rasionaliasi antara biaya yang diusulkan dengan objek, tempat dan waktu penelitian yang dibutuhkan		5		
	SUBTOTAL				
	TOTAL (A+B+C+D+E)				

Alokasi Biaya

Pagu Bantuan Peneliti	Rekomendasi		
	< dari pagu	= pagu	> Dari pagu
Penelitian Pengembangan			
• Penelitian Individu Rp. 10.000.000			
• Penelitian Kelompok Rp. 20.000.000			
• Penelitian Profesor Rp. 15.000.000			
• Penelitian Rintisan Rp. 10.000.000			
• Penelitian Potensi HAKI Rp. 20.000.000			
Penelitian Unggulan Kolaboratif			
• Penelitian Individu Rp. 50.000.000			
• Penelitian Kelompok Rp. 100.000.000			
• Penelitian Profesor Rp. 55.000.000			
• Penelitian Tematik Rp. 20.000.000			
Penelitian Kolaboratif Internasional Individu Rp. 25.000.000			

.....

.....
.....

.....-2014

Penilai

Nama dan Gelar